



DITAHAN IMBANG 2-2 PERSIJAP

## PSIM Belum Pernah Menang di SSA

**BANTUL (KR)** - PSIM Yogyakarta kembali gagal meraih kemenangan di hadapan pendukung yang memadati Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Rabu (11/3) malam. Laskar Mataram ditahan imbang 2-2 oleh Persija Jepara dalam lanjutan kompetisi BRI Super League.

Skor tersebut memperpanjang catatan minor PSIM yang belum pernah sekalipun meraih poin penuh di hadapan pendukung sendiri selama putaran kedua musim ini. Berdasarkan catatan pertandingan terakhir di kandang, PSIM sebelumnya juga hanya mampu bermain imbang dengan Persis Solo (0-0) dan Bali United (3-3), serta menelan kekalahan telak (0-3) dari Persebaya.

Kegagalan mengamankan poin penuh di laga kandang ini jelas berpengaruh pada posisi

PSIM di klasemen sementara yang semakin tertekan. Meski masih berada di posisi ke-8 dengan raihan 38 poin, namun selisih poinnya semakin dekat dengan Bali United dan Dewa United di peringkat 9 dan 10. Sedangkan bagi Persija, hasil imbang membuat mereka terlepas dari zona degradasi dengan berada di posisi 14 (21 poin).

Pada laga kemarin, Persija sukses mengejutkan tuan rumah lewat gol cepat Borja Martinez Sanchez saat laga baru berjalan tiga menit.



KR-Dok. PSIM Yogya  
**Gelandang PSIM, Pulga Vidal (kiri), coba melewati hadangan pemain Persija.**

Namun, Laskar Mataram memberikan respons cepat. Norberto Ezequiel Vidal berhasil menyamakan kedudukan pada menit ke-16, sebelum akhirnya Jose

Pedro Magalhaes 'Ze' Valente membalikkan keadaan menjadi 2-1 lewat golnya di menit ke-38. Keunggulan PSIM bertahan hingga babak kedua dimulai,

bahkan skor 2-1 ini nyaris bertahan hingga waktu normal hampir usai. Sayangnya, memasuki masa injury time yang cukup panjang, Persija Jepara berhasil memanfaatkan sebuah peluang untuk menjadi gol penyama dan menghindari dari kekalahan. Lucas Morelato Da Cruz mencetak gol penyelamat pada menit ke-90+9 yang memaksa laga berakhir dengan skor sama kuat 2-2.

Kegagalan meraih kemenangan di hadapan 6.691 penonton yang memadati SSA ini jelas membuat pelatih PSIM, Jacobus Johannes Martinus Paulus Van Gastel kecewa karena hingga kemarin masih gagal mematahkan 'kutukan' laga kandang di putaran kedua ini. "Ada banyak kesalahan bodoh yang memang tidak membuat pertandingan menja-

di indah, tapi membuat saya jantungan. Namun, kesalahan-kesalahan itulah yang membuat pertandingan menyenangkannya untuk ditonton," ujarnya kepada wartawan usai laga.

Van Gastel juga mengatakan, sejatinya timnya memang kurang maksimal di awal laga dan baru bisa tancap gas di pertengahan paruh pertama. Namun, kegagalan memanfaatkan peluang di babak kedua membuat hasil tidak maksimal harus diraih. "Jadi, kami memulai pertandingan dengan tidak terlalu baik, dan kami butuh beberapa menit untuk kembali menjadi diri kami sendiri. Kemudian Anda melihat kami mulai bermain, dan kami unggul 2-1. Saya rasa kami lupa mencetak gol ketiga tepat sebelum babak pertama berakhir," tegasnya. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005